

DAFTAR PUSTAKA

- Aaker, David. A. (2008). *Strategic Market Management*. John Willey & Sons, Inc .
- Adam, W., & Saaty, R. (2003). *Super Decisions Software Guide*.
- Arifin. (2016). *Pengantar Agroindustri* (Junaedi, Ed.; 1st ed.). Mujahid Press.
- Arifin J. (2017). *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*. Kelompok Gramedia.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.
- Arikunto, S. (2000). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Bank Indonesia. (2007). *panduan-tentang-aren*.
- BPS. (2020). *Luas dan tinggi wilayah Menurut kecamatan di kabupaten Bone 2020*.
<https://Bonekab.Bps.Go.Id/Indicator/153/85/1/Luas-Dan-Tinggi-Wilayah-Menurut-Kecamatan-Di-Kabupaten-Bone.Html>.
- David, F. R. (2006). *Manajemen Strategis : Konsep (Kesepuluh)*. Salemba Empat.
- Dinas Perindustrian Kabupaten Bone. (2020). *RPIK Kabupaten Bone*.
- Guilford, J. P. (1956). *Fundamental Statistic in Psychology and Education*. McGraw-Hill Book Company, Inc.
- Hartono. (2004). *Statistik untuk Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Heryani, & Hesti. (2016). *Keutamaan Gula Aren dan Strategi Pengembangan Produk*.
Lambung Mangkurat University Press.
- Heyne, K. (1987). *Tumbuhan Berguna Indonesia*. Yay. Sarana Wana Jaya.
- Hunger, J. D., & Thomas I.Wheelen. (2003). *Manajemen Strategis (Kedua)*. ANDI.
- Irawan, & Suparmoko, M. (1992). *Ekonomi Pembangunan (Pertama)*. BPFE Yogyakarta.
- Kementerian Pertanian. (2013). *Aren*.
- Kotler, P. (2007). *Manajemen Pemasaran, Analisis Perencanaan, Pengendalian, Prentice Hall, Edisi Bahasa Indonesia*. Salemba Empat .
- Ovan, & Saputra, A. (2020). *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Yayasan Ahmar Cindekia Indonesia.
- Porter, Michael. E., & Maulana, A. (2008). *Strategi Bersaing (Teknik Menganalisis Industri dan Pesaing)*. Erlangga.
- Rangkuti, F. (1998). *Analisis SWOT teknik membedah kasus bisnis*. Gramedia.
- Rangkuti, F. (2002). *Riset Pemasaran*. Gramedia Pustaka Utama. .
- Rangkuti, F. (2004). *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT. Gramedia.
- Rangkuti, F. (2006). *Analisis SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT. Gramedia Indonesia.
- Rangkuti, F. (2009). *Analysis SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Gramedia.

- Redaksi Dokter Sehat. (2022, March 29). *10 Manfaat Gula Aren (Gula Merah) bagi Kesehatan Tubuh*. <https://Doktersehat.Com/Gaya-Hidup/Gizi-Dan-Nutrisi/Manfaat-Gula-Aren/>.
- Rumokoi, M. M. M. (1990). Manfaat tanaman aren (*Arenga pinnata* Merr.). *Buletin Balitka No. 10*, 21–28.
- Saaty, T. L. (1993). *Decision Making for Leader : The Analytical Hierarchy Process for Decisions in Complex World*. University of Pittsburgh.
- Sahat, S. F. S. (2017). Epluang Ekspor Gula Semut. *Warta Ekspor Kementerian Perdagangan RI*.
- Sandalayuk, D., Puspaningrum, D., & Wolinelo, M. S. N. H. W. (2019). Pengaruh Ketinggian Tempat Terhadap Produktifitas Aren (*Arenga pinnata*). *Gorontalo Journal of Forestry Research*, 2.
- Sondang P. Siagian. (2005). *Filsafat Administrasi*. Gunung Agung.
- Sugiarto dkk. (2003). *Teknik Sampling*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sunanto, H. (1993). *Aren (Budidaya dan Multigunanya)*. Kanisius.
- Supriyati dan Suryani E. (2006). *Peranan, Peluang Dan Kendala Pengembangan Agroindustri Di Indonesia (Vol. 24, Issue 2)*.
- Suwandi, A., Daulay, N., Imnur, R. H., Zein Lubis, S. P., Siregar, S. N., Pranata, S., & Wulandari, S. (2022). Peranan dan Kendala Pengembangan Agroindustri di Indonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian, Vol.2 No.10*, 3185–3192.
- Syaifullah. (2010). Pengenalan Metode AHP (Analytical Hierarchy Process). *Wordpress*.
- Wahyudi R. (2020). Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Pendekatan Konsistensi Internal,. *E-Journal*.
- Wikipedia. (2023). *Enau*. <https://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Enau>.
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*.

LAMPIRAN



**PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI TEKNIK AGROINDUSTRI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
2024**

KUISIONER PENELITIAN

“STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI GULA AREN DI KABUPATEN BONE ”

Oleh :
MULYANI
G052221001



**PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI TEKNIK AGROINDUSTRI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
2023**

PROFIL USAHA
“STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI GULA AREN
DI KABUPATEN BONE ”

Nomor Responden :

Tanggal Pengisian :

I. IDENTITAS RESPONDEN DAN PROFIL USAHA

1. Nama Pemilik :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Alamat :
5. Pendidikan Terakhir :
6. Jumlah Anggota Keluarga :
7. Nama Usaha :
8. Jenis Produk :
9. Harga Jual Produk :
10. Tahun Berdiri :
11. Status Kepemilikan Usaha :
12. Jenis Kebutuhan Usaha :
13. Legalitas Usaha : (NIB/PIRT/Halal)

II. DAFTAR PERTANYAAN

1. Berapakah modal awal saat mendirikan usaha industri kecil gula aren ini?
 - a) Rp.1.000.000,- s/d Rp. 5.000.000
 - b) Rp.6.000.000,- s/d Rp. 10.000.000
 - c) Rp.11.000.000,- s/d Rp. 15.000.000
 2. Darimanakah modal usaha yang anda gunakan?
 - a) Modal Sendiri
 - b) Pinjaman Modal Perbankan
 - c) Modal Sendiri dan Perbankan
 3. Bagaimana Sistem Penjualan produk yang dihasilkan?
 - a) Online / Menitip pada Swalayan/ Pasar Modern
 - b) Menjual ke Pengepul
 - c) Menjual Langsung Ke pasar
 4. Bagaimana peralatan yang digunakan untuk produksi?
 - a) Manual/ tradisional
 - b) Semimesin (manual dan mesin)
 - c) Seluruhnya menggunakan mesin
 5. Produk apa saja yang anda hasilkan dari Nira Aren?
 - a) Gula Aren Batok
 - b) Gula Aren Semut
 - c) Gula Aren Batok, Semut, dan Cair
 6. Bagaimana anda memperoleh bahan baku nira Aren?
 - a) Membeli dari petani
 - b) Mengambil di pohon aren milik sendiri
 - c) Mendapatkan secara Cuma-Cuma dari petani Aren
 7. Kemasan apa yang digunakan untuk produk Gula Aren ?
 - a) Tidak menggunakan kemasan
 - b) Menggunakan Kemasan Daun
 - c) Menggunakan Kemasan Plastik/Standing Pouch
 8. Berapa Jumlah tenaga kerja yang aktif bekerja?
 - a) 3 (tiga) orang
 - b) 4 (empat) orang
 - c) 5 (lima) orang
 9. Seberapa pentingkah pembinaan dari pemerintah kabupaten Bone terhadap usaha bapak/ibu ?
-

- a) Penting
- b) Sangat Penting
- c) Tidak penting

10. Jenis pembinaan dari Pemerintah Kabupaten Bone yang bapak ibu butuhkan?

- a) Bantuan Modal
- b) Bantuan Peralatan
- c) Bantuan Bimbingan Teknis Pengolahan dan pengembangan usaha

Kuesioner Penelitian SWOT

No. Responden :

Tanggal Pengisian :

**“STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI IKM GULA AREN
DI KABUPATEN BONE ”**



MULYANI

G052221001

Program Studi Teknik Agroindustri,
Pascasarjana Universitas Hasanuddin

I. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Jabatan :
4. Umur :
5. Pendidikan :

II. Penentuan bobot dan rating faktor internal dan faktor eksternal

A. Penentuan Bobot Faktor Internal Dan Faktor Eksternal

Petunjuk pengisian

1. Tentukan bobot atau tingkat kepentingan dari masing-masing faktor internal dan eksternal

2. Pemberian bobot untuk pengisian kolom pada setiap faktor-faktor yang dibandingkan menggunakan skala 1 - 4 dimana ketentuan skala tersebut berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1 = tidak Setuju

2 = kurang setuju

3 = setuju

4 = sangat setuju

3. Pemberian bobot masing-masing faktor dilakukan dengan memberikan tanda (√) pada tingkat 1-4 yang paling sesuai menurut responden.

Penentuan Bobot Faktor Internal

No.	Faktor Internal	Alternatif Jawaban			
		TS	KS	S	SS
	KEKUATAN				
1	Gula Aren Bone merupakan produk tradisional turun temurun dan memiliki ciri khas Daerah				
2	Produk telah banyak di kenal Masyarakat Luas				
3	Lokasi agroindustri dekat dengan sumber bahan baku				
4	Aren yang ramah lingkungan karena tidak menggunakan pestisida				
5	SDM yang ada memiliki pengalaman olahan Aren yang memadai				
	KELEMAHAN				
1	Kurangnya Kemampuan dalam menyerap pengetahuan dan teknologi dalam mencari inovasi baru				
2	Belum ada merek dan perizinan usaha lainnya				
3	Tidak ada inovasi atau aplikasi teknologi kemasan				
4	Kurangnya Kemampuan manajerial dalam mengelola usaha				
5	Kualitas produk yang belum terstandarisasi				

Penentuan Bobot Eksternal

No.	Faktor Eksternal	Alternatif Jawaban			
		TS	KS	S	SS
	PELUANG				
1	Semakin berkembangnya teknologi pengolahan hasil pertanian				
2	Adanya dukungan kebijakan pemerintah dalam pengembangan industri kecil menengah yang berdaya saing				
3	Terbukanya pasar ekspor Gula Aren				
4	Semakin berkembangnya teknologi informasi dalam hal pemasaran produk				
5	Adanya Dukungan dari perbankan dalam hal permodalan dalam bentuk KUR				
	ANCAMAN				
1	Banyaknya pesaing antar perajin Gula Aren				
2	Banyaknya barang pengganti substitute				
3	Beralihfungsinya lahan Aren menjadi Lahan perkebunan Jagung				
4	Semakin meningkatnya standar mutu produk pangan di pasaran				
5	Menurunnya Jumlah Bahan Baku aren akibat tanaman aren yang kurang produktif				

B. Penentuan Rating Faktor Internal Dan Faktor Eksternal

Petunjuk Pengisian

- Berilah rating (peringkat) pada masing-masing **faktor internal (kekuatan) dan eksternal (peluang)** yang bersifat positif berdasarkan kriteria :
 - 1 = sangat lemah
 - 2 = lemah
 - 3 = kuat
 - 4 = sangat kuat
 Sedangkan untuk **faktor-faktor internal (kelemahan) dan faktor eksternal (ancaman)** yang bersifat negatif berdasarkan kriteria :
 - 1 = sangat sulit diatasi
 - 2 = sulit diatasi
 - 3 = mudah diatasi
 - 4 = sangat mudah diatasi

2. Berilah tanda (√) pada kolom rating yang sesuai pada tabel faktor internal dan eksternal dengan pilihan yang menurut anda benar

Penentuan Reting Faktor Internal

No.	Faktor Internal	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
	KEKUATAN				
1	Gula Aren Bone merupakan produk tradisional turun temurun dan memiliki ciri khas Daerah				
2	Produk telah banyak di kenal Masyarakat Luas				
3	Lokasi agroindustri dekat dengan sumber bahan baku				
4	Aren yang ramah lingkungan karena tidak menggunakan pestisida				
5	SDM yang ada memiliki pengalaman olahan Aren yang memadai				
	KELEMAHAN				
1	Kurangnya Kemampuan dalam menyerap pengetahuan dan teknologi dalam mencari inovasi baru				
2	Belum ada merek dan perizinan usaha lainnya				
3	Tidak ada inovasi atau aplikasi teknologi kemasan				
4	Kurangnya Kemampuan manajerial dalam mengelola usaha				
5	Kualitas produk yang belum terstandarisasi				

Penentuan Reting Eksternal

No.	Faktor Eksternal	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
PELUANG					
1	Semakin berkembangnya teknologi pengolahan hasil pertanian				
2	Adanya dukungan kebijakan pemerintah dalam pengembangan industri kecil menengah yang berdaya saing				
3	Terbukanya pasar ekspor Gula Aren				
4	Semakin berkembangnya teknologi informasi dalam hal pemasaran produk				
5	Adanya Dukungan dari perbankan dalam hal permodalan dalam bentuk KUR				
ANCAMAN					
1	Banyaknya pesaing antar perajin Gula Aren				
2	Banyaknya barang pengganti substitute				
3	Beralihfungsinya lahan Aren menjadi Lahan perkebunan Jagung				
4	Semakin meningkatnya standar mutu produk pangan di pasaran				
5	Menurunnya Jumlah Bahan Baku aren akibat tanaman aren yang kurang produktif				

Pertanyaan:

Bagaimana Pendapat Bapak/Ibu terkait Prospek Gula Aren di Kabupaten Bone dan Pengembangannya ke depan?

.....

.....

.....

.....

.....

PROFIL RESPONDEN KUESIONER

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	PEKERJAAN	UMUR
1	Hj.A.NURMALIA	Perempuan	Kepala Dinas Perindustrian	57
2	CHAIRIL AZIS, ST	Laki-Laki	Kepala UPT	46
3	Ir. A. Hendra Setiawan,S.Pt.M.Si.IPM	Laki-laki	Kabid Bappeda	40
4	Hj. Samsidar	Perempuan	Sekretaris Bappeda	53
5	Adriani	perempuan	Perencana Bappeda	42
6	A. Velia Yusnatira, SE	Perempuan	Perencana Bappeda	27
7	Ika Sartika Askar,S.TP.M.Si	Perempuan	Penyuluh Pertanian	38
8	Irwan Dumenne	Laki-laki	Penyuluh Pertanian	47
9	Astiani Asady	Perempuan	Penyuluh Pertanian Madya	43
10	Supia lida	Perempuan	Koordinator penyuluh kec.tellulimpoe	58
11	Andi Nilawati Harun, SP	Laki-Laki	Penyuluh Pertanian Lapangan	47
12	Rosdiana.R	Perempuan	Penyuluh	23
13	Jumardi	Laki-Laki	Dosen STIP YAPI BONE	35
14	Ir. Hasmidar, M.Si	Perempuan	Dosen STIP YAPI BONE	56
15	Darma, S. Pt., M. Si	Perempuan	Dosen STIP YAPI BONE	32
16	Andi Cakra Yusuf, S.P.,M.P	Laki-Laki	Kps Agroteknologi FPP-UNIM Bone	34
17	Hujemiati	Perempuan	Dosen UNIM Bone	38
18	Andi murni	Perempuan	Dosen UNIM Bone	42
19	Akhsan	Laki-Laki	Dosen	31
20	Andi Asrul Hidayat	Laki-Laki	Fasilitator Pertanian	33
21	Zul Ikram Alhafidz, S.Pd.	Laki-Laki	Fasilitator Pertanian	32
22	A. Badrini	Perempuan	Pengrajin Gula Aren Kec. Ponre	48
23	M Albar azis	Laki-Laki	Petani Kec. Tellu Limpoe	42
24	FAHRIZAL	Laki-Laki	Pengrajin Gula Aren kec. Bengo	32

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	PEKERJAAN	UMUR
25	RIDWAN, S.P	Laki-Laki	Pengrajin Gula Aren Kec. Bontocani	31
26	Fitriani	Perempuan	Pengrajin Gula Aren Kec. Ponre	32
27	Ulfa Nurul Qalbi	Perempuan	Pengrajin Gula Aren Kec. Bontocani	27
28	Muhammad Yusuf Yuskar	Laki-Laki	Pengrajin Gula Aren Kec. Tellu Limpoe	28
29	Awaluddin	Laki-Laki	Konsumen	26
30	SELVI	Perempuan	Konsumen	36

Data Tanaman Aren Kabupaten Bone Tahun 2022

No	Kecamatan	Tanaman Pada Akhir Tahun Lalu	Luas Areal (Ha)				Produksi (Kg)	
			TBM	TM	TT/TR	Jumlah	Jumlah (Kg)	Rata-rata (Kg/Ha)
1	Bontocani	267	0	191	76	267	178.012	932
2	Kahu	163	0	161	2	163	116.403	723
3	Kajuara	-	-	-	-	-	0	0
4	Salomekko	-	-	-	-	-	0	0
5	Tonra	-	-	-	-	-	0	0
6	Patimpeng	20	2	18	-	20	16.580	920
7	Libureng	102	30	15	57	102	11.655	777
8	Mare	16	-	14	2	16	15.246	1.089
9	Sibulue	12	0	12	-	12	3.600	300
10	Cina	18	0	8	10	18	1.480	185
11	Barebbo	30	2	27	1	30	19.170	710
12	Ponre	630	30	339	261	630	332.220	980
13	Lappaiaja	15	-	15	-	15	16.440	1.096
14	Lamuru	32	5	27	-	32	30.159	1.117
15	Tellulimpoe	75	2	72	1	75	62.640	870
16	Bengo	71	-	68	3	71	66.368	976
17	Ulaweng	-	-	-	-	-	0	0
18	Palakka	9	0	5	4	9	4.380	876
19	Awangpone	850	0	8	842	850	6.624	828
20	Tellusiattinge	3	-	3	0	3	3.894	1.298
21	Amali	19	-	17	2	19	26.741	1.573
22	Ajangale	3	-	1	2	3	1.660	1.660
23	Duaboccoe	21	-	8	13	21	28.584	3.573
24	Cenrana	12	-	12	-	12	14.208	1.184
25	TR. Barat	-	-	-	-	-	0	0
26	Tanete Riattang	-	-	-	-	-	0	0
27	TR. Timur	-	-	-	-	-	0	0
JUMLAH		2.368	71	1.021	1.276	2.368	956.064	936

Sumber : Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Bone : 2023

Olahan Data Pengujian Validitas dan Reliabilitas

No. Responden	No Butir Angket/ Pertanyaan																								Total
	S1	S2	S3	S4	S5	Tot al	W6	W7	W8	W9	W1 0	Tot al	O1 1	O1 2	O1 3	O1 4	O1 5	Tot al	T1 6	T1 7	T1 8	T1 9	T2 0		
1	3	4	4	4	4	19	3	4	3	3	4	17	4	4	4	3	4	19	3	3	2	4	3	15	
2	3	4	4	3	2	16	3	2	4	3	3	15	4	3	3	2	2	14	3	4	1	4	4	16	
3	4	3	4	4	3	18	3	3	3	2	3	14	4	3	3	3	3	16	3	3	2	2	4	14	
4	3	4	4	3	4	18	3	4	1	3	3	14	4	3	3	3	3	16	2	4	1	3	2	12	
5	3	3	4	4	3	17	4	4	3	4	4	19	4	4	4	3	4	19	3	3	1	3	3	13	
6	4	4	4	3	4	19	4	4	4	3	4	19	4	4	3	4	3	18	1	4	2	3	3	13	
7	4	4	4	4	3	19	4	4	3	3	3	17	3	3	4	3	4	17	3	3	1	2	4	13	
8	2	3	4	2	3	14	3	3	2	3	4	15	2	3	3	3	3	14	4	3	2	4	3	16	
9	3	2	4	4	3	16	3	3	4	3	3	16	4	3	3	4	2	16	3	4	1	3	4	15	
10	2	2	3	1	3	11	2	4	2	3	3	14	2	3	3	3	3	14	4	2	1	3	3	13	
11	4	3	4	3	4	18	4	3	4	4	4	19	3	2	3	3	2	13	2	3	1	3	3	12	
12	2	4	4	3	3	16	4	4	4	4	3	19	3	3	3	4	3	16	3	2	2	2	2	11	
13	3	3	4	4	4	18	3	3	3	3	4	16	3	2	3	1	3	12	4	3	3	3	4	17	
14	2	2	4	3	3	14	3	2	3	1	3	12	4	3	3	4	2	16	3	4	3	3	3	16	
15	3	3	4	4	4	18	3	4	3	3	4	17	4	3	3	2	3	15	1	1	2	2	3	9	
r (Hitung)	0.786 6	0.638 3	0.694 9	0.781 4	0.523 9		0.773 0	0.517 5	0.541 2	0.812 2	0.5382		0.529 1	0.896 2	0.670 4	0.533 7	0.575 2		0.657 5	0.602 0	0.330 0	0.632 5	0.529 9		
r tabel	0.514 0	0.514 0	0.514 0	0.514 0	0.514 0		0.514 0	0.514 0	0.514 0	0.514 0	0.5140		0.514 0	0.514 0	0.514 0	0.514 0	0.514 0		0.514 0	0.514 0	0.514 0	0.514 0	0.514 0		
Status	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid		
Varian	0.57	0.60	0.07	0.78	0.38		0.35	0.54	0.78	0.57	0.27		0.55	0.35	0.17	0.71	0.50		0.89	0.78	0.52	0.50	0.46		
Jumlah Varian						2.40						2.51						2.29					3.14		
Varian total						5.2095						4.8857						4.2381					4.810		
r11						0.6741						0.6067						0.5758					0.433		
Realibilitas						Tinggi						Tinggi						Sedang					Sedang		

Olahan Data Hasil Pengisian Kuesioner Analisis SWOT

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
BOBOT																															
KEKUATAN																															
S1	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	1	4	4	4	4	
S2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	1	4	3	4	3	
S3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	
S4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	
S5	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	1	3	3	4	4	
KELEMAHAN																															
W1	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	4	2	3	3	
W2	3	4	3	3	1	1	2	2	3	1	3	2	1	1	4	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	
W3	2	3	4	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	1	4	2	2	3	3	2	1	3	2	3	2	2	2	3	2	3	
W4	3	3	4	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	1	3	2	3	2	2	3	3	2	3	
W5	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	4	2	
PELUANG																															
O1	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	
O2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	1	3	3	4	4	
O3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	2	3	2	4	3	3	3	4	3	
O4	3	3	4	4	1	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	
O5	3	4	4	3	2	2	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	4	4	3	
ANCAMAN																															
T1	4	3	2	3	2	2	4	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	1	3	2	2	3	
T2	1	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	1	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	1	2	2	3	1	
T3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	
T4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	
T5	4	4	3	3	2	2	3	3	2	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	2	3	4

Olahan Data Hasil Pengisian Kuesioner Analisis SWOT

RETING	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
KEKUATAN																															
S1	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4
S2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	1	4	3	4	4	
S3	3	3	4	1	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	
S4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3
S5	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3
KELEMAHAN																															
W1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	
W2	3	2	4	3	3	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3
W3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	1	3	3	2	3	
W4	2	2	3	1	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	1	3	3	2	3	
W5	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	1	4	
PELUANG																															
O1	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	2	2	2	4	2	3	3	4	1	3	3	2	4	
O2	3	2	4	2	3	3	4	3	4	3	1	2	2	3	4	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	2	4	
O3	3	3	3	3	1	2	4	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	1	2	3	2	4	
O4	3	4	4	3	1	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	
O5	3	4	4	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	4	2	3	
ANCAMAN																															
T1	2	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	
T2	2	3	2	2	3	2	4	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	
T3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	1	3	3	4	3	2	2	3	4	2	3	3	2	1	2	3	2	3	
T4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	
T5	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	4	2	2	2	3	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	

KUESIONER AHP

ANALISIS AHP UNTUK STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI GULA AREN DI KABUPATEN BONE

Penelitian

Kuesioner ini ditujukan untuk memilih prioritas kebijakan dalam rangka penelitian “Strategi Pengembangan Agroindustri Gula Aren di Kabupaten Bone”. Kuesioner AHP ini merupakan lanjutan analisis SWOT yang telah dilaksanakan sebelumnya dan sudah menghasilkan beberapa alternatif strategi terpilih.

Penjelasan

1. Maksud penelitian adalah untuk mendapatkan persepsi/penilaian ahli yang sifatnya subyektif, sehingga jawaban responden dibuat berdasarkan persepsi responden atas penilaian-penilaian faktor internal dan faktor eksternal yang dimiliki oleh Agroindustri Gula Aren di Kabupaten Bone yang berkaitan dengan Strategi Pengembangannya;
2. Kegunaan penelitian ini adalah untuk menyusun tesis (karya akhir) guna melengkapi salah satu syarat penyelesaian pendidikan pada Magister Agroindustri Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin
3. Bahwa untuk memperoleh masukan seperti tersebut pada poin 1 di atas, maka yang akan dijadikan responden (yang dianggap ahli) adalah para pejabat terkait dengan pengembangan Gula Aren di Kabupaten Bone seperti Dinas Hortikultura dan Tanaman Pangan, Dinas Perindustrian, Badan Perencanaan Daerah, IKM Gula Aren dan akademisi.
4. Mengingat pentingnya masukan dari Bapak/Ibu, maka kami mohon kiranya dapat membantu sepenuhnya dengan mengisi penilaian dengan sungguh-sungguh, agar hasil yang dicapai dapat memberikan alternatif kebijakan yang terbaik bagi Pengembangan Agroindustri Gula Aren di Kabupaten Bone;
5. Karena sifatnya penelitian akademik, maka untuk menjamin keakuratan masukan yang Bapak/Ibu berikan, kami mengharapkan Bapak/Ibu berkenan mengisi data-data kuesioner ini berupa identitas diri dan lembar pertanyaan di bawah ini:

Data Responden

Nama Lengkap (beserta gelar) :

Jabatan :

Pangkat Golongan :

Unit Kerja :

Masa kerja pada jabatan saat ini :

No Telp/HP :

Alamat :

Jenis Kelamin : Pria/Wanita*

Pendidikan Tertinggi : SMU/Akademi/S1/S2/S3*

* coret yang
tidak perlu

Tanda Tangan

Petunjuk Pengisian

Kuesioner ini merupakan peralatan pendukung Analytical Hierarchy Process (AHP). Adapun kuesioner yang digunakan adalah sistem ranking yang menilai besarnya pengaruh antar satu elemen faktor dengan elemen faktor lainnya. Dengan kata lain, setiap responden dapat memilih jawaban yang berada disisih kanan ataupun kiri menurut bobot kepentingannya.

Bobot nilai yang dipakai dalam pertanyaan-pertanyaan ini diberi definisi verbal sebagai berikut:

- Nilai Bobot 1 = sama pentingnya
- Nilai Bobot 3 = sedikit lebih penting
- Nilai Bobot 5 = kuat pentingnya
- Nilai Bobot 7 = sangat kuat pentingnya
- Nilai Bobot 9 = mutlak lebih penting

Nilai 2, 4, 6, 8 adalah nilai antara dari nilai bobot 1, 3, 5, 7, 9

Setiap responden memilih jawaban dengan membandingkan tingkat prioritas kepentingan (antara 1 sampai dengan 9) dari kedua elemen faktor dengan membubuhkan tanda silang (X) pada salah satu kolom bobot nilai tersebut, seperti contoh berikut ini:

Contoh:

Pilihan A	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pilihan B
-----------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-----------

Jawaban A lebih penting dari B dengan bobot 3

Artinya: pilihan A “sedikit lebih penting” dibandingkan dengan pilihan B

Pilihan A	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pilihan B
-----------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-----------

Jawaban B lebih penting dari A dengan bobot 7

Artinya: Pilihan B “sangat kuat pentingnya” dibandingkan dengan pilihan A

Pilihan A	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pilihan B
-----------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-----------

Jawaban A = B,

bobot = 1

Artinya: Pilihan A “sama penting” dengan pilihan B

Kuesioner ini menggunakan metode proses analisis hirarki (*Analytical Hierarchy Process*) yang memanfaatkan skala untuk menilai pentingnya satu unsur dibandingkan dengan unsur yang lain, dalam suatu kerangka yang sedang dipertimbangkan. Struktur hirarki yang akan digunakan disusun berdasarkan hasil analisis SWOT yang telah dilakukan sebelumnya, yang telah mendapatkan hasil sebagai berikut:

Goal

Tujuan yang ingin dicapai adalah Strategi Pengembangan Agroindustri Gula Aren di Kabupaten Bone”..

Level 1 = Faktor Penentu,

- a. Sumber Daya Manusia , merupakan faktor penentu dimana kualitas Sumber Daya Manusia ini sangat mendukung terhadap pencapaian strategi pengembangan agroindustry Gula Aren di Kabupaten Bone secara langsung.
- b. Teknologi merupakan faktor penentu yang digunakan dalam proses pengolahan Agroindustri Gula Aren. Dukungan Teknologi yang lebih modern bisa membantu dalam pengembangan Agroindustri Gula Aren.
- c. Pasar, merupakan faktor penentu pengembangan Agroindustri Gula Aren dimana pasar ini sangat berpengaruh dalam penjualan produk yang dihasilkan. Dengan pasar yang menjanjikan maka semakin besar peluang dalam peningkatan Agroindustri Gula Aren.

Level 2 = Pelaku/ Aktor Penentu,

- a. Pemerintah merupakan Pelaku/ Aktor Penentu dalam menentukan Kebijakan yang seharusnya diambil dalam Pengembangan Agroindustri Gula Aren di Kabupaten Bone

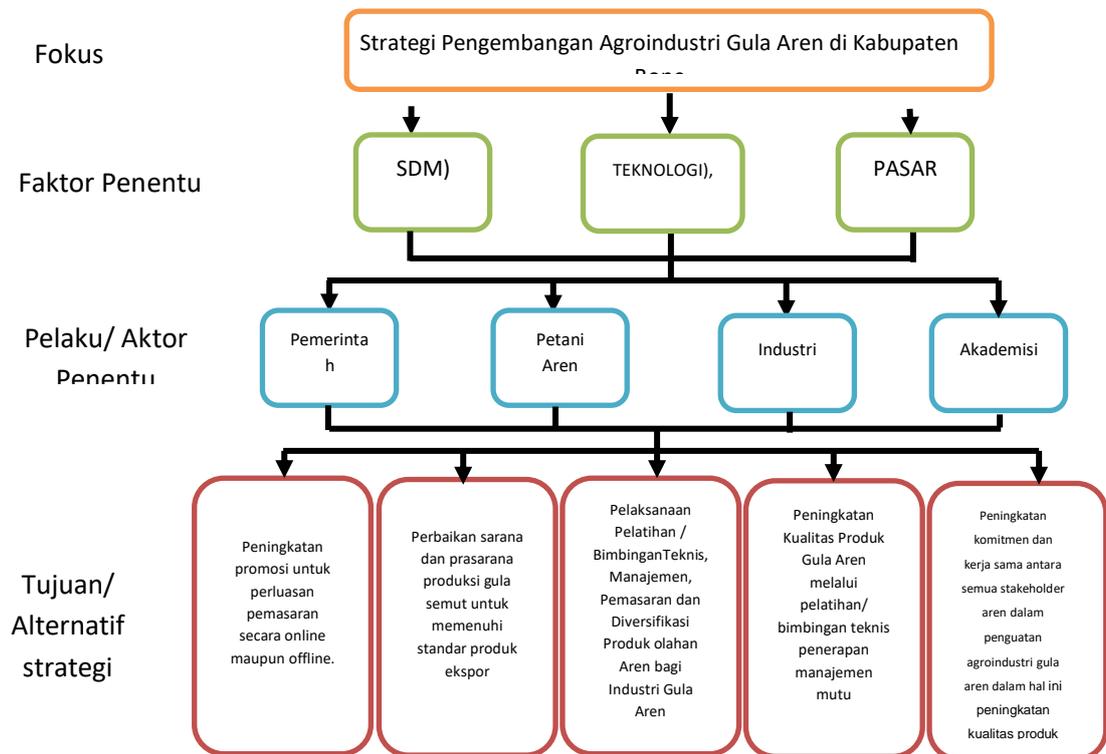
- b. Petani Aren merupakan Pelaku/ Aktor Penentu dalam menyiapkan Nira Aren sebagai Bahan Baku dalam proses produksi Gula Aren.
- c. Industri merupakan pelaku/ Aktor Penentu dalam tersedianya produk Gula Aren. Disini lah dihasilkan produk gula aren sesuai dengan kebutuhan.
- d. Akademisi merupakan pelaku/aktor yang penelitian secara terus menerus mengenai Pengembangan Strategi Agroindustri Gula Aren

Level 3 =Tujuan/ Alternatif Strategi

- a. Peningkatan promosi untuk perluasan pemasaran secara online maupun offline. Strategi,
Strategi ini bertujuan untuk keberlangsungan industri gula aren ke depannya dengan adanya perluasan pemasaran dapat meningkatkan pendapatan bagi pengrajin gula aren dan dapat lebih membuat gula aren dari Kabupaten Bone lebih dikenal di dunia,
- b. Perbaikan sarana dan prasarana produksi gula aren untuk memenuhi standar produk ekspor,
Sarana Prasarana produksi menjadi faktor pendukung dalam peningkatan agroindustry Gula Aren. Dengan sarana dan prasarana yang mendukung dapat mengefisienkan sumber daya yang digunakan yang akan berdampak pada minimnya biaya produksi dan waktu produksi.
- c. Pelaksanaan Pelatihan / Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk olahan Aren bagi Industri Gula Aren,
Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pengrajin Gula Aren . dengan adanya penambahan pengetahuan bagi pengrajin gula aren terkait manajemen pemasaran dan diversifikasi produk dapat menghasilkan produk turunan dari gula aren yang dapat dikembangkan.
- d. Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan manajemen mutu,
Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pengrajin Gula Aren dalam hal menjaga kualitas produk yang dihasilkan. dengan adanya penambahan pengetahuan bagi pengrajin gula aren terkait manajemen mutu maka dapat meningkatkan kepercayaan konsumen/ buyer dan meningkatkan daya saing produk gula aren di dunia

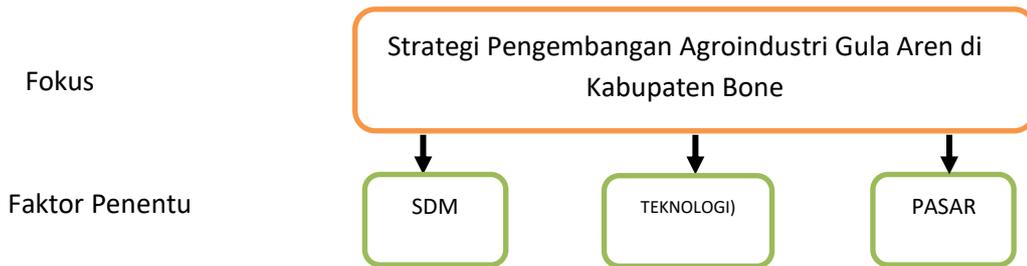
- e. Peningkatan komitmen dan kerja sama antara semua stakeholder aren dalam penguatan agroindustri gula aren dalam hal ini peningkatan kualitas produk Gula Aren Siap Ekspor Strategi bertujuan untuk meyakinkan petani gula aren bahwa seluruh stakeholder aren dalam hal ini Pemerintah, Industri, distributor, Konsumen dan akademisi memiliki komitmen dan akan bekerjasama untuk mengembangkan agroindustry gula aren di Kabupaten Bone.

Hirarki Model AHP



Selamat Menjawab

Terima Kasih



Berkaitan dengan pencapaian tujuan Strategi Pengembangan Agroindustri Gula Aren di Kabupaten Bone maka faktor penentu mana yang dianggap lebih realistis untuk diprioritaskan?

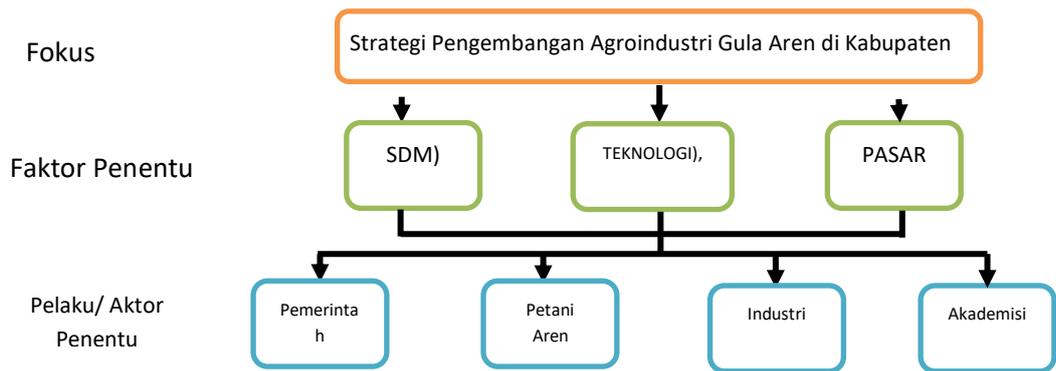
1. SDM	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	TEKNOLOGI
2. SDM	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	PASAR
3. PASAR	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	TEKNOLOGI

Keterangan:

SDM: dengan sumber daya manusia yang berkualitas dapat menciptakan industri gula aren yang lebih baik dan dapat bersaing di dunia;

Teknologi: pemanfaatan teknologi dalam proses produksi dapat menghasilkan produk yang lebih berkualitas, dapat mengefisienkan waktu dan biaya ;

Pasar: pasar yang lebih luas dapat menjamin keberlangsungan usaha ke depannya dengan terjaminnya pasar yang luas;



Bila Faktor Penentu **SDM** untuk mencapai tujuan strategi terbaik bagi Strategi Pengembangan Agroindustri Gula Aren Di Kabupaten Bone, Pelaku/Aktor Penentu apa yang dianggap lebih penting untuk diprioritaskan?

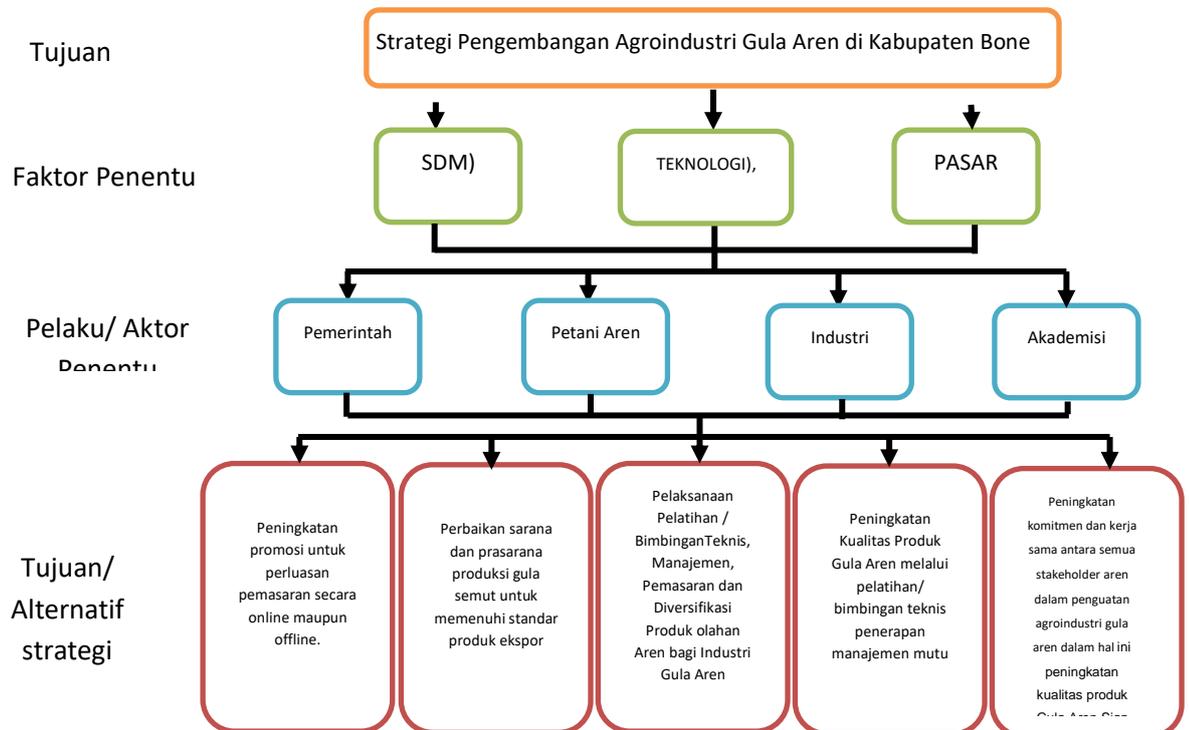
4. Pemerintah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Petani Aren
5. Pemerintah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Industri
6. Pemerintah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Akademisi
7. Petani Aren	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Industri
8. Petani Aren	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Akademisi
9. Industri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Akademisi

Bila Faktor Penentu **TEKNOLOGI** untuk mencapai tujuan strategi terbaik bagi Strategi Pengembangan Agroindustri Gula Aren Di Kabupaten Bone, Pelaku/Aktor Penentu apa yang dianggap lebih penting untuk diprioritaskan?

10. Pemerintah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Petani Aren
11. Pemerintah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Industri
12. Pemerintah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Akademisi
13. Petani Aren	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Industri
14. Petani Aren	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Akademisi
15. Industri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Akademisi

Bila skenario **PASAR** untuk mencapai tujuan strategi terbaik bagi Strategi Pengembangan Agroindustri Gula Aren Di Kabupaten Bone, Pelaku/Aktor Penentu apa yang dianggap lebih penting untuk diprioritaskan?

16. Pemerintah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Petani Aren
17. Pemerintah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Industri
18. Pemerintah	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Akademisi
19. Petani Aren	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Industri
20. Petani Aren	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Akademisi
21. Industri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Akademisi



Bila **Pemerintah** sebagai Pelaku/Aktor Penentu yang lebih penting dengan faktor penentu **SDM**, maka strategi mana yang dianggap lebih penting untuk

diprioritaskan untuk mencapai tujuan bagi Strategi Pengembangan Agroindustri Gula Aren Di Kabupaten Bone?

22.	Peningkatan promosi untuk perluasan pemasaran secara online maupun offline.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Perbaikan sarana dan prasarana produksi gula semut untuk memenuhi standar produk ekspor
23.	Peningkatan promosi untuk perluasan pemasaran secara online maupun offline.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelaksanaan Pelatihan / Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk olahan Aren bagi Industri Gula Aren
24.	Peningkatan promosi untuk perluasan pemasaran secara online maupun offline.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan
25.	Peningkatan promosi untuk perluasan pemasaran secara online maupun offline.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan komitmen dan kerja sama antara semua stakeholder aren dalam penguatan agroindustri gula aren dalam hal ini peningkatan kualitas produk Gula Aren Siap Ekspor .
26.	Perbaikan sarana dan prasarana produksi gula semut untuk memenuhi standar produk ekspor	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelaksanaan Pelatihan / Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk olahan Aren bagi Industri Gula Aren
27.	Perbaikan sarana dan prasarana produksi gula semut untuk memenuhi standar produk ekspor	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan manajemen mutu
28.	Perbaikan sarana dan prasarana produksi gula semut untuk memenuhi standar produk ekspor	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan komitmen dan kerja sama antara semua stakeholder aren dalam penguatan agroindustri gula aren dalam hal ini peningkatan kualitas produk Gula Aren Siap Ekspor .

29.	Pelaksanaan Pelatihan / Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk olahan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan manajemen mutu
30.	Pelaksanaan Pelatihan / Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk olahan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan manajemen mutu
31.	Pelaksanaan Pelatihan / Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk olahan Aren bagi Industri Gula Aren	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan komitmen dan kerja sama antara semua stakeholder aren dalam penguatan agroindustri gula aren dalam hal ini peningkatan kualitas produk Gula Aren Siap Ekspor .
32.	Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan manajemen mutu	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan komitmen dan kerja sama antara semua stakeholder aren dalam penguatan agroindustri gula aren dalam hal ini peningkatan kualitas produk Gula Aren Siap Ekspor .

Bila **Pemerintah** sebagai Pelaku/Aktor Penentu yang lebih penting dengan faktor penentu **Teknologi**, maka strategi mana yang dianggap lebih penting untuk diprioritaskan untuk mencapai tujuan bagi Strategi Pengembangan Agroindustri Gula Aren Di Kabupaten Bone?

33.	Peningkatan promosi untuk perluasan pemasaran secara online maupun offline.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Perbaikan sarana dan prasarana produksi gula semut untuk memenuhi standar produk ekspor
34.	Peningkatan promosi untuk perluasan pemasaran secara online maupun offline.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelaksanaan Pelatihan / Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk

35.	Peningkatan promosi untuk perluasan pemasaran secara online maupun offline.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan
36.	Peningkatan promosi untuk perluasan pemasaran secara online maupun offline.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan komitmen dan kerja sama antara semua stakeholder aren dalam penguatan agroindustri gula aren dalam hal ini
37.	Perbaikan sarana dan prasarana produksi gula semut untuk memenuhi standar produk ekspor	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelaksanaan / Pelatihan Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk olahan Aren bagi
38.	Perbaikan sarana dan prasarana produksi gula semut untuk memenuhi standar produk ekspor	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan manajemen mutu
39.	Perbaikan sarana dan prasarana produksi gula semut untuk memenuhi standar produk ekspor	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan komitmen dan kerja sama antara semua stakeholder aren dalam penguatan agroindustri gula aren dalam hal ini
40.	Pelaksanaan Pelatihan / Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk olahan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan manajemen mutu
41.	Pelaksanaan Pelatihan / Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk olahan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan manajemen mutu
42.	Pelaksanaan Pelatihan / Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk olahan Aren bagi Industri Gula Aren	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan komitmen dan kerja sama antara semua stakeholder aren dalam penguatan agroindustri gula aren dalam hal ini peningkatan kualitas produk Gula Aren Siap Ekspor .

43. Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan manajemen mutu	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan komitmen dan kerja sama antara semua stakeholder aren dalam penguatan agroindustri gula aren dalam hal ini
--	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--

Bila **Pemerintah** sebagai Pelaku/Aktor Penentu yang lebih penting dengan faktor penentu **Pasar**, maka strategi mana yang dianggap lebih penting untuk diprioritaskan untuk mencapai tujuan bagi Strategi Pengembangan Agroindustri Gula Aren Di Kabupaten Bone?

44. Peningkatan promosi untuk perluasan pemasaran secara online maupun offline.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Perbaikan sarana dan prasarana produksi gula semut untuk memenuhi standar produk ekspor
45. Peningkatan promosi untuk perluasan pemasaran secara online maupun offline.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelaksanaan / Pelatihan Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk olahan Aren bagi Industri Gula Aren
46. Peningkatan promosi untuk perluasan pemasaran secara online maupun offline.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan manajemen mutu
47. Peningkatan promosi untuk perluasan pemasaran secara online maupun offline.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan komitmen dan kerja sama antara semua stakeholder aren dalam penguatan agroindustri gula aren dalam hal ini peningkatan kualitas produk Gula Aren Siap Ekspor .
48. Perbaikan sarana dan prasarana produksi gula semut untuk memenuhi standar produk ekspor	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelaksanaan / Pelatihan Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk olahan Aren bagi Industri Gula Aren

49.	Perbaiki sarana dan prasarana produksi gula semut untuk memenuhi standar produk ekspor	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan manajemen mutu
50.	Perbaiki sarana dan prasarana produksi gula semut untuk memenuhi standar produk ekspor	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan komitmen dan kerja sama antara semua stakeholder aren dalam penguatan agroindustri gula aren dalam hal ini peningkatan kualitas produk Gula Aren Siap Ekspor .
51.	Pelaksanaan Pelatihan / Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk olahan Aren bagi Industri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan manajemen mutu
52.	Pelaksanaan Pelatihan / Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk olahan Aren bagi Industri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan manajemen mutu
53.	Pelaksanaan Pelatihan / Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk olahan Gula Aren bagi Industri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan komitmen dan kerja sama antara semua stakeholder aren dalam penguatan agroindustri gula aren dalam hal ini peningkatan kualitas produk Gula Aren Siap Ekspor .
54.	Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan manajemen mutu	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan komitmen dan kerja sama antara semua stakeholder aren dalam penguatan agroindustri gula aren dalam hal ini peningkatan kualitas produk Gula Aren Siap Ekspor .

Bila **Petani Aren** sebagai Pelaku/Aktor Penentu yang lebih penting dengan faktor penentu **SDM**, maka strategi mana yang dianggap lebih penting untuk diprioritaskan untuk mencapai tujuan bagi Strategi Pengembangan Agroindustri Gula Aren Di Kabupaten Bone?

55. Peningkatan promosi untuk perluasan pemasaran secara online maupun offline.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Perbaikan sarana dan prasarana produksi gula semut untuk memenuhi standar produk ekspor
56. Peningkatan promosi untuk perluasan pemasaran secara online maupun offline.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelaksanaan Pelatihan / Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk
57. Peningkatan promosi untuk perluasan pemasaran secara online maupun offline.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan
58. Peningkatan promosi untuk perluasan pemasaran secara online maupun offline.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan komitmen dan kerja sama antara semua stakeholder aren dalam penguatan agroindustri gula aren dalam hal ini
59. Perbaikan sarana dan prasarana produksi gula semut untuk memenuhi standar produk	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelaksanaan Pelatihan / Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk olahan Aren bagi
60. Perbaikan sarana dan prasarana produksi gula semut untuk memenuhi standar produk ekspor	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan manajemen mutu
61. Perbaikan sarana dan prasarana produksi gula semut untuk memenuhi standar produk ekspor	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan komitmen dan kerja sama antara semua stakeholder aren dalam penguatan agroindustri gula aren dalam hal ini
62. Pelaksanaan Pelatihan / Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk olahan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan manajemen mutu

64.	Pelaksanaan Pelatihan / Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk olahan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan manajemen mutu
65.	Pelaksanaan Pelatihan / Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk olahan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan komitmen dan kerja sama antara semua stakeholder aren dalam penguatan agroindustri gula aren dalam hal ini
66.	Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan manajemen	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan komitmen dan kerja sama antara semua stakeholder aren dalam penguatan agroindustri gula aren dalam hal ini

Bila **Petani Aren** sebagai Pelaku/Aktor Penentu yang lebih penting dengan faktor penentu **Teknologi**, maka strategi mana yang dianggap lebih penting untuk diprioritaskan untuk mencapai tujuan bagi Strategi Pengembangan Agroindustri Gula Aren Di Kabupaten Bone?

67.	Peningkatan promosi untuk perluasan pemasaran secara online maupun offline.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Perbaikan sarana dan prasarana produksi gula semut untuk memenuhi standar produk ekspor
68.	Peningkatan promosi untuk perluasan pemasaran secara online maupun offline.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelaksanaan Pelatihan / Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk
69.	Peningkatan promosi untuk perluasan pemasaran secara online maupun offline.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan
70.	Peningkatan promosi untuk perluasan pemasaran secara online maupun offline.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan komitmen dan kerja sama antara semua stakeholder aren dalam penguatan agroindustri gula aren dalam hal ini

71. Perbaikan sarana dan prasarana produksi gula semut untuk memenuhi standar produk ekspor	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelaksanaan Pelatihan / Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk olahan Aren bagi
72. Perbaikan sarana dan prasarana produksi gula semut untuk memenuhi standar produk ekspor	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan manajemen mutu
73. Perbaikan sarana dan prasarana produksi gula semut untuk memenuhi standar produk ekspor	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan komitmen dan kerja sama antara semua stakeholder aren dalam penguatan agroindustri gula aren dalam hal ini
74. Pelaksanaan Pelatihan / Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk olahan Aren bagi Industri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan manajemen mutu
75. Pelaksanaan Pelatihan / Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk olahan Aren bagi Industri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan manajemen mutu
76. Pelaksanaan Pelatihan / Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk olahan Aren bagi Industri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan komitmen dan kerja sama antara semua stakeholder aren dalam penguatan agroindustri gula aren dalam hal ini
77. Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan manajemen mutu	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan komitmen dan kerja sama antara semua stakeholder aren dalam penguatan agroindustri gula aren dalam hal ini

Bila **Petani Aren** sebagai Pelaku/Aktor Penentu yang lebih penting dengan faktor penentu **Pasar**, maka strategi mana yang dianggap lebih penting untuk diprioritaskan untuk mencapai tujuan bagi Strategi Pengembangan Agroindustri Gula Aren Di Kabupaten Bone?

78.	Peningkatan promosi untuk perluasan pemasaran secara online maupun offline.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Perbaikan sarana dan prasarana produksi gula semut untuk memenuhi standar produk ekspor
79.	Peningkatan promosi untuk perluasan pemasaran secara online maupun offline.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelaksanaan Pelatihan / Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk
80.	Peningkatan promosi untuk perluasan pemasaran secara online maupun offline.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan
81.	Peningkatan promosi untuk perluasan pemasaran secara online maupun offline.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan komitmen dan kerja sama antara semua stakeholder aren dalam penguatan agroindustri gula aren dalam hal ini
82.	Perbaikan sarana dan prasarana produksi gula semut untuk memenuhi standar produk ekspor	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelaksanaan Pelatihan / Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk olahan Aren bagi
83.	Perbaikan sarana dan prasarana produksi gula semut untuk memenuhi standar produk ekspor	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan manajemen mutu
84.	Perbaikan sarana dan prasarana produksi gula semut untuk memenuhi standar produk ekspor	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan komitmen dan kerja sama antara semua stakeholder aren dalam penguatan agroindustri gula aren dalam hal ini
85.	Pelaksanaan Pelatihan / Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk olahan Aren bagi Industri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan manajemen mutu

86. Pelaksanaan Pelatihan / Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk olahan Aren bagi Industri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan manajemen mutu
87. Pelaksanaan Pelatihan / Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk olahan Aren bagi Industri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan komitmen dan kerja sama antara semua stakeholder aren dalam penguatan agroindustri gula aren dalam hal ini
88. Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan manajemen mutu	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan komitmen dan kerja sama antara semua stakeholder aren dalam penguatan agroindustri gula aren dalam hal ini

Bila **Industri** sebagai Pelaku/Aktor Penentu yang lebih penting dengan faktor penentu **SDM**, maka strategi mana yang dianggap lebih penting untuk diprioritaskan untuk mencapai tujuan bagi Strategi Pengembangan Agroindustri Gula Aren Di Kabupaten Bone?

89. Peningkatan promosi untuk perluasan pemasaran secara online maupun offline.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Perbaikan sarana dan prasarana produksi gula semut untuk memenuhi standar produk ekspor
90. Peningkatan promosi untuk perluasan pemasaran secara online maupun offline.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelaksanaan Pelatihan / Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk
91. Peningkatan promosi untuk perluasan pemasaran secara online maupun offline.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan
92. Peningkatan promosi untuk perluasan pemasaran secara online maupun offline.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan komitmen dan kerja sama antara semua stakeholder aren dalam penguatan agroindustri gula aren dalam hal ini

93. Perbaikan sarana dan prasarana produksi gula semut untuk memenuhi standar produk ekspor	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelaksanaan Pelatihan / Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk olahan Aren bagi
94. Perbaikan sarana dan prasarana produksi gula semut untuk memenuhi standar produk ekspor	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan manajemen mutu
95. Perbaikan sarana dan prasarana produksi gula semut untuk memenuhi standar produk ekspor	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan komitmen dan kerja sama antara semua stakeholder aren dalam penguatan agroindustri gula aren dalam hal ini
96. Pelaksanaan Pelatihan / Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk olahan Aren bagi Industri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan manajemen mutu
97. Pelaksanaan Pelatihan / Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk olahan Aren bagi Industri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan manajemen mutu
98. Pelaksanaan Pelatihan / Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk olahan Aren bagi Industri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan komitmen dan kerja sama antara semua stakeholder aren dalam penguatan agroindustri gula aren dalam hal ini
99. Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan manajemen mutu	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan komitmen dan kerja sama antara semua stakeholder aren dalam penguatan agroindustri gula aren dalam hal ini

Bila **Industri** sebagai Pelaku/Aktor Penentu yang lebih penting dengan faktor penentu **Teknologi**, maka strategi mana yang dianggap lebih penting untuk diprioritaskan untuk mencapai tujuan bagi Strategi Pengembangan Agroindustri Gula Aren Di Kabupaten Bone?

100. Peningkatan promosi untuk perluasan pemasaran secara online maupun offline.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Perbaikan sarana dan prasarana produksi gula semut untuk memenuhi standar produk ekspor
101. Peningkatan promosi untuk perluasan pemasaran secara online maupun offline.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelaksanaan Pelatihan / Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk
102. Peningkatan promosi untuk perluasan pemasaran secara online maupun offline.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan
103. Peningkatan promosi untuk perluasan pemasaran secara online maupun offline.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan komitmen dan kerja sama antara semua stakeholder aren dalam penguatan agroindustri gula aren dalam hal ini
104. Perbaikan sarana dan prasarana produksi gula semut untuk memenuhi standar produk ekspor	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelaksanaan Pelatihan / Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk olahan Aren bagi
105. Perbaikan sarana dan prasarana produksi gula semut untuk memenuhi standar produk ekspor	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan manajemen mutu
106. Perbaikan sarana dan prasarana produksi gula semut untuk memenuhi standar produk ekspor	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan komitmen dan kerja sama antara semua stakeholder aren dalam penguatan agroindustri gula aren dalam hal ini peningkatan kualitas
107. Pelaksanaan Pelatihan / Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk olahan Aren bagi Industri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan manajemen mutu

108. Pelaksanaan Pelatihan / Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk olahan Aren bagi Industri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan manajemen mutu
109. Pelaksanaan Pelatihan / Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk olahan Aren bagi Industri Gula Aren	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan komitmen dan kerja sama antara semua stakeholder aren dalam penguatan agroindustri gula aren dalam hal ini peningkatan kualitas
110. Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan manajemen mutu	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan komitmen dan kerja sama antara semua stakeholder aren dalam penguatan agroindustri gula aren dalam hal ini peningkatan kualitas produk Gula Aren

Bila **Industri** sebagai Pelaku/Aktor Penentu yang lebih penting dengan faktor penentu **Pasar**, maka strategi mana yang dianggap lebih penting untuk diprioritaskan untuk mencapai tujuan bagi Strategi Pengembangan Agroindustri Gula Aren Di Kabupaten Bone?

111. Peningkatan promosi untuk perluasan pemasaran secara online maupun offline.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Perbaikan sarana dan prasarana produksi gula semut untuk memenuhi standar produk ekspor
112. Peningkatan promosi untuk perluasan pemasaran secara online maupun offline.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelaksanaan Pelatihan / Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk
113. Peningkatan promosi untuk perluasan pemasaran secara online maupun offline.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan
114. Peningkatan promosi untuk perluasan pemasaran secara online maupun offline.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan komitmen dan kerja sama antara semua stakeholder aren dalam penguatan agroindustri gula aren dalam hal ini

115. Perbaikan sarana dan prasarana produksi gula semut untuk memenuhi standar produk ekspor	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelaksanaan Pelatihan / Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk olahan Aren bagi
116. Perbaikan sarana dan prasarana produksi gula semut untuk memenuhi standar produk ekspor	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan manajemen mutu
117. Perbaikan sarana dan prasarana produksi gula semut untuk memenuhi standar produk ekspor	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan komitmen dan kerja sama antara semua stakeholder aren dalam penguatan agroindustri gula aren dalam hal ini
118. Pelaksanaan Pelatihan / Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk olahan Aren bagi Industri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan manajemen mutu
119. Pelaksanaan Pelatihan / Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk olahan Aren bagi Industri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan manajemen mutu
120. Pelaksanaan Pelatihan / Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk olahan Aren bagi Industri Gula Aren	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan komitmen dan kerja sama antara semua stakeholder aren dalam penguatan agroindustri gula aren dalam hal ini peningkatan kualitas
121. Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan manajemen mutu	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan komitmen dan kerja sama antara semua stakeholder aren dalam penguatan agroindustri gula aren dalam hal ini peningkatan kualitas

Bila **Akademisi** sebagai Pelaku/Aktor Penentu yang lebih penting dengan faktor penentu **SDM**, maka strategi mana yang dianggap lebih penting untuk diprioritaskan untuk mencapai tujuan bagi Strategi Pengembangan Agroindustri Gula Aren Di Kabupaten Bone?

122. Peningkatan promosi untuk perluasan pemasaran secara online maupun offline.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Perbaikan sarana dan prasarana produksi gula semut untuk memenuhi standar produk ekspor
123. Peningkatan promosi untuk perluasan pemasaran secara online maupun offline.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelaksanaan Pelatihan / Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi
124. Peningkatan promosi untuk perluasan pemasaran secara online maupun offline.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan
125. Peningkatan promosi untuk perluasan pemasaran secara online maupun offline.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan komitmen dan kerja sama antara semua stakeholder aren dalam penguatan agroindustri gula
126. Perbaikan sarana dan prasarana produksi gula semut untuk memenuhi standar produk ekspor	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelaksanaan Pelatihan / Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk olahan
127. Perbaikan sarana dan prasarana produksi gula semut untuk memenuhi standar produk ekspor	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan manajemen mutu
128. Perbaikan sarana dan prasarana produksi gula semut untuk memenuhi standar produk ekspor	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan komitmen dan kerja sama antara semua stakeholder aren dalam penguatan agroindustri gula
129. Pelaksanaan Pelatihan / Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk olahan Aren bagi Industri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan manajemen mutu
130. Pelaksanaan Pelatihan / Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk olahan Aren bagi Industri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan manajemen mutu

131. Pelaksanaan Pelatihan / Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk olahan Aren bagi Industri Gula Aren	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan komitmen dan kerja sama antara semua stakeholder aren dalam penguatan agroindustri gula aren dalam hal ini peningkatan kualitas produk
132. Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan manajemen mutu	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan komitmen dan kerja sama antara semua stakeholder aren dalam penguatan agroindustri gula aren dalam hal ini peningkatan

Bila **Akademisi** sebagai Pelaku/Aktor Penentu yang lebih penting dengan faktor penentu **Teknologi**, maka strategi mana yang dianggap lebih penting untuk diprioritaskan untuk mencapai tujuan bagi Strategi Pengembangan Agroindustri Gula Aren Di Kabupaten Bone?

133. Peningkatan promosi untuk perluasan pemasaran secara online maupun offline.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Perbaikan sarana dan prasarana produksi gula semut untuk memenuhi standar produk ekspor
134. Peningkatan promosi untuk perluasan pemasaran secara online maupun offline.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelaksanaan Pelatihan / Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk
135. Peningkatan promosi untuk perluasan pemasaran secara online maupun offline.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan
136. Peningkatan promosi untuk perluasan pemasaran secara online maupun offline.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan komitmen dan kerja sama antara semua stakeholder aren dalam penguatan agroindustri gula aren dalam hal ini
137. Perbaikan sarana dan prasarana produksi gula semut untuk memenuhi standar produk ekspor	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelaksanaan Pelatihan / Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk olahan Aren bagi

138. Perbaikan sarana dan prasarana produksi gula semut untuk memenuhi standar produk ekspor	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan manajemen mutu
139. Perbaikan sarana dan prasarana produksi gula semut untuk memenuhi standar produk ekspor	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan komitmen dan kerja sama antara semua stakeholder aren dalam penguatan agroindustri gula aren dalam hal ini
140. Pelaksanaan Pelatihan / Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk olahan Aren bagi Industri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan manajemen mutu
141. Pelaksanaan Pelatihan / Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk olahan Aren bagi Industri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan manajemen mutu
142. Pelaksanaan Pelatihan / Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk olahan Aren bagi Industri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan komitmen dan kerja sama antara semua stakeholder aren dalam penguatan agroindustri gula aren dalam hal ini
143. Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan manajemen mutu	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan komitmen dan kerja sama antara semua stakeholder aren dalam penguatan agroindustri gula aren dalam hal ini

Bila **Akademisi** sebagai Pelaku/Aktor Penentu yang lebih penting dengan faktor penentu **Pasar**, maka strategi mana yang dianggap lebih penting untuk diprioritaskan untuk mencapai tujuan bagi Strategi Pengembangan Agroindustri Gula Aren Di Kabupaten Bone?

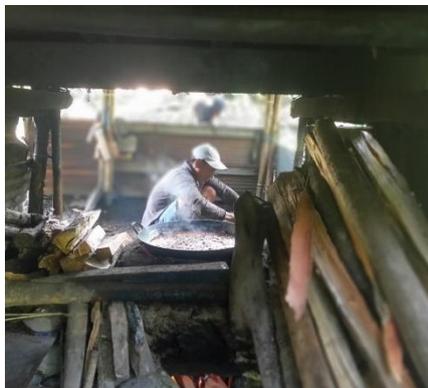
144. Peningkatan promosi untuk perluasan pemasaran secara online maupun offline.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Perbaikan sarana dan prasarana produksi gula semut untuk memenuhi standar produk ekspor
--	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

145. Peningkatan promosi untuk perluasan pemasaran secara online maupun offline.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelaksanaan Pelatihan / Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk
146. Peningkatan promosi untuk perluasan pemasaran secara online maupun offline.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan
147. Peningkatan promosi untuk perluasan pemasaran secara online maupun offline.	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan komitmen dan kerja sama antara semua stakeholder aren dalam penguatan agroindustri gula aren dalam hal ini
148. Perbaikan sarana dan prasarana produksi gula semut untuk memenuhi standar produk ekspor	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Pelaksanaan Pelatihan / Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk olahan Aren bagi
149. Perbaikan sarana dan prasarana produksi gula semut untuk memenuhi standar produk ekspor	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan manajemen mutu
150. Perbaikan sarana dan prasarana produksi gula semut untuk memenuhi standar produk ekspor	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan komitmen dan kerja sama antara semua stakeholder aren dalam penguatan agroindustri gula aren dalam hal ini
151. Pelaksanaan Pelatihan / Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk olahan Aren bagi Industri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan manajemen mutu
152. Pelaksanaan Pelatihan / Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk olahan Aren bagi Industri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan manajemen mutu
153. Pelaksanaan Pelatihan / Bimbingan Teknis, Manajemen, Pemasaran dan Diversifikasi Produk olahan Aren bagi Industri	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan komitmen dan kerja sama antara semua stakeholder aren dalam penguatan agroindustri gula aren dalam hal ini

154. Peningkatan Kualitas Produk Gula Aren melalui pelatihan/ bimbingan teknis penerapan manajemen mutu	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Peningkatan komitmen dan kerja sama antara semua stakeholder aren dalam penguatan agroindustri gula aren dalam hal ini
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--

DOKUMENTASI

1. Pengolahan Gula Aren di Kecamatan Tellu Limpoe



2. Pengolahan Gula Aren di Kecamatan Ponre



3. Pengolahan Gula Aren di Kecamatan Bontocani



4. Pengolahan Gula Semut di Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone



5. Konsultasi dan Pengisian Kuesioner di Dinas Perindustrian Kabupaten Bone



6. Konsultasi dan Penyebaran Kuesioner di Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Bone



7. Konsultasi dan Pengisian Kuesioner di Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura kabupaten Bone



8. Focus Group Discusion (FGD) Dinas Perindustrian Kabupaten Bone



Kuesioner menggunakan Google Form

Kuesioner Penelitian "STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI IKM GULA AREN DI KABUPATEN BONE"

MULYANI
6032221001
Program Studi Teknik Agroindustri, Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin

020taamalia01@gmail.com Ganti akun
Tidak dibagikan

*Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

<https://forms.gle/sz49VGLRdM1YN8wz9>